

MAKALAH

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah umum Pancasila



Oleh :

Amalia Hajarani	:	191524005
Farra Jessica	:	191524008
Kartika Milenda	:	191524015
Laras Rasdiyani	:	191524016
Linda Damayanti	:	191524017
Marissa Nur Amalia	:	191524019

DIV TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Makalah. Pancasila merupakan sebuah anugerah yang Tuhan telah berikan kepada Indonesia ini. Karena Pancasila, Indonesia dapat memiliki perbedaan baik itu dalam hal suku, agama, budaya dan ras namun masih dapat bersatu padu menjaga toleransi. Toleransi itu tumbuh berkat tertanamnya ideologi pancasila dalam setiap rakyatnya. Oleh karena itu, dalam Makalah ini penulis mengangkat judul "Pancasila Sebagai Ideologi".

Selama penulisan makalah ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun atas berkat rahmat Allah Swt serta bantuan, dorongan, dan bimbingan dari orang-orang yang ada di sekitar sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu memberi semangat, dan dorongannya. Khususnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Pitria Sopianingsih, M.Pd, sebagai dosen bidang studi Pancasila
2. Keluarga dan teman-teman yang telah memberi dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun makalah ini masih belum sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi penulis sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Bandung, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
BAB 2 PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Ideologi	3
2.2 Pengertian Pancasila	3
2.3 Hubungan Pancasila dengan Ideologi	4
2.4 Makna Pancasila sebagai Ideologi	4
2.5 Penerapan Ideologi Pancasila di Lingkungan Masyarakat	5
BAB 3 PENUTUPAN	8
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ideologi pada suatu negara merupakan suatu hal yang penting dikarenakan ideologi adalah suatu pemikiran yang berisikan nilai nilai tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara. Ideologi sendiri merupakan identitas dari suatu bangsa. Ideologi menjadi acuan atau pedoman bagi bangsa untuk mencapai tujuan nya masing - masing.

Indonesia sendiri menganut ideologi Pancasila. Pancasila dijadikan ideologi bangsa Indonesia yang merupakan hasil pemikiran para pemimpin zaman dahulu. Ideologi Pancasila dirumuskan oleh Panitia Sembilan yang dipimpin oleh Ir. Soekarno. Ideologi Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia karena Pancasila memiliki kedudukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan mempelajari Pancasila diharapkan kita sadar akan sebagai rakyat bahwa bangsa Indonesia memiliki jati diri dan harus diimplementasikan pada kehidupan sehari hari. Hal ini dilakukan agar menunjukkan identitas bangsa, diharapkan pula dengan mempelajari dan memahami Pancasila sebagai Ideologi yang membangun kesejahteraan bangsa. Dengan dibuatnya makalah ini diharapkan dapat membantu untuk kita mengetahui apa itu Ideologi Pancasila secara lebih dalam dan diharapkan menjadi acuan kita dalam bersikap pada kehidupan sehari - hari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa arti Pancasila sebagai Ideologi?
2. Bagaimana hubungan antara Pancasila dengan Ideologi?
3. Bagaimana Makna Pancasila sebagai Ideologi?
4. Bagaimana penerapan Pancasila di lingkungan masyarakat?

1.3 Tujuan

1. Dapat menjelaskan apa itu pancasila dan Ideologi.
2. Dapat mengetahui arti dari pancasila sebagai Ideologi.
3. Memahami hubungan antara Pancasila dengan Ideologi.
4. Mengetahui makna Pancasila sebagai Ideologi.
5. Dapat mengaplikasikan atau mengimplementasikan nilai Pancasila sebagai Ideologi di lingkungan Masyarakat

BAB 2 PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Ideologi

Ideologi terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani. Idea berarti gagasan atau cita-cita, dan logos berarti ilmu. Terdapat banyak literatur yang membahas mengenai konsep ideologi. Namun, ideologi dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern diartikan sebagai asas pendapat, keyakinan yang dipakai atau yang dicita-citakan untuk dasar pemerintahan. Dalam kamus istilah pengetahuan populer ideologi diartikan sebagai suatu cita-cita yang merupakan dasar salah satu sistem politik, paham, kepercayaan dan seterusnya.

Dengan demikian, sederhananya ideologi adalah kumpulan gagasan-gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut berbagai bidang kehidupan manusia.

2.2 Pengertian Pancasila

Pancasila terdiri dari dua kata sansekerta. Panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan serta pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Ir. Soekarno, Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun menurun yang sekian abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Dengan demikian, Pancasila tidak saja falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yakni falsafah bangsa Indonesia.

Pancasila merupakan Dasar Falsafah Negara atau Ideologi Negara, karena memuat norma-norma yang paling mendasar untuk mengukur dan menentukan keabsahan bentuk-bentuk penyelenggaraan negara serta kebijaksanaan-kebijaksanaan penting yang diambil dalam proses pemerintahan (Soerjanto Poespowardojo, 1991:44).

2.3 Hubungan Pancasila dengan Ideologi

Pancasila sebagai dasar serta ideologi bangsa dan negara Indonesia, bukan terbentuk secara mendadak serta bukan hanya diciptakan oleh seseorang sebagaimana yang terjadi pada ideologi-ideologi lain di dunia. Namun terbentuknya Pancasila melalui proses yang cukup panjang dalam sejarah bangsa Indonesia.

Sebelum disahkan menjadi sebagai dasar serta ideologi bangsa, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila telah ada dan berasal dari bangsa Indonesia sendiri yang berupa nilai-nilai adat istiadat, kebudayaan, dan nilai-nilai religius. Kemudian para pendiri negara Indonesia mengangkat nilai-nilai tersebut dan dirumuskan secara musyawarah mufakat berdasarkan moral yang luhur.

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia yang menjadi landasan, ide, dan gagasan yang fundamental dalam proses penyelenggaraan tata pemerintahan negara. Nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila adalah cita-cita normatif bagi penyelenggaraan negara. Dengan kata lain, visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia adalah terwujudnya kehidupan yang berlandaskan Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan.

2.4 Makna Pancasila sebagai Ideologi

1. Sebagai cita-cita negara

Ideologi Pancasila sebagai cita – cita negara berarti bahwa nilai – nilai dalam Pancasila diimplementasikan sebagai tujuan dari penyelenggaraan pemerintahan negara. Secara luas dapat diartikan bahwa nilai – nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila menjadi visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Visi atau arah yang dimaksud adalah terwujudnya kehidupan yang berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, menjunjung tinggi persatuan, menjunjung tinggi nilai kerakyatan, serta menerapkan sikap adil dan makmur. Dengan begitu, sudah sewajarnya apabila Pancasila diamalkan dalam seluruh aspek kehidupan.

2. Sebagai alat integrasi bangsa dan negara

Pancasila sebagai ideologi negara yang diwujudkan dalam nilai integratif bangsa dan negara membuat Pancasila menjadi sarana untuk menyatukan perbedaan bangsa Indonesia. Disitulah makna dari Pancasila sebagai ideologi negara memegang peran yang penting untuk persatuan dan kesatuan. Sebagai wujud nilai bersama yang menjadi pemecah konflik atau penyetara kesenjangan.

2.5 Penerapan Ideologi Pancasila di Lingkungan Masyarakat

Pancasila merupakan pandangan hidup yang menjadi dasar kepribadian bangsa dan diterima sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan bernegara. Pancasila berperan sebagai pengatur sikap dan tingkah laku setiap masyarakat Indonesia, baik itu dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungannya dengan sesama manusia, hubungannya dengan tanah air dan bangsa Indonesia, hubungannya dengan kekuasaan dan pemerintahan negara, dan hubungannya dengan negara sebagai kesatuan dalam rangka realisasi kesejahteraan. Hal ini tampak dalam sejarah, dimana Pancasila tetap tercantum dalam 3 Undang-Undang Dasar, yaitu dalam pembukaan UUD 1945, mukadimah konstitusi RIS, dan mukadimah UUDS RI (1950).

Nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan kerangka refleksi jati diri bangsa Indonesia ketika nilai-nilai Pancasila dapat semakin dipercaya. Nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dalam berbagai hal, seperti:

1. Nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa, terkandung dalam Pancasila dan bersifat luhur, berfungsi sebagai ungkapan dan jawaban dalam kehidupan keagamaan, kemanusiaan, keadilan, dan ketatanegaraan. Dalam sila pertama ini juga terkandung hubungan religius dengan nilai ketuhanan bahwa pada masyarakat adat, segala sesuatu yang ada di jagat raya, ada yang menguasai dari segala yang ada, dan paling berkuasa dari segala penguasa, yaitu Tuhan. Oleh karena itu, pola pikir dan perilaku masyarakat Indonesia harus didasarkan pada kehendak Tuhan. Penerapan nilai Pancasila sila pertama dapat dilakukan dengan cara mengembangkan

sikap menghormati, membina kerukunan hidup antar umat beragama, tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan terhadap Tuhan kepada orang lain. Melalui nilai-nilai sila pertama inilah pendekatan nilai-nilai kehidupan diaktualisasikan.

2. Nilai sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Nilai sila kedua ini adalah nilai hormat kepada orang lain. Penerapan nilai Pancasila dari sila kedua dapat dilakukan dengan cara menerapkan rasa toleransi antar sesama, saling menghormati dan menghargai, dan selalu bersikap adil kepada semua orang. Dimensi kemanusiaan yang mencakup dalam sila kedua ini secara ringkas dapat disebutkan bahwa sikap saling menghormati terhadap keyakinan sesama, hormat kepada martabat manusia, adanya komitmen moral terhadap eksistensi bangsa ini, serta terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Nilai sila Persatuan Indonesia mengandung hubungan hidup bersama yang secara alamiah manusia sebagai individu yang mempunyai persamaan dan perbedaan dengan manusia lainnya. Sila persatuan dapat diterapkan dengan cara menghidupkan perbedaan-perbedaan yang mengandung daya tarik ke arah kerja sama dan saling membantu sehingga terbangun kerukunan hidup bergotong royong. Bangsa Indonesia yang mempunyai sikap gotong royong, serta dapat bekerja sama menggambarkan betapa sila persatuan memberi ruang yang leluasa untuk mempertahankan nilai kebangsaan Indonesia. Perilaku bekerja sama yang bersifat gotong royong ini telah lama terbentuk di masyarakat pedesaan. Sebagai contoh, di Jawa ada “gugur gunung”, di Bali dikenal “Subak” yaitu sistem irigasi perairan demi kepentingan bersama.
4. Nilai sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Kerakyatan Indonesia adalah demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dan mufakat. Kerakyatan timbul karena adanya kesadaran bahwa manusia mempunyai harkat dan martabat yang sama, terutama sebagai Makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Dalam sila keempat, nilai-nilainya dapat diterapkan di lingkungan masyarakat dengan cara saling memuliakan dan menghargai manusia, tidak saling menghina

apalagi membinasakan, menghargai pendapat orang lain, mengambil sebuah keputusan dengan bermusyawarah, dan jujur pada saat pemilu.

5. Nilai sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Masyarakat Indonesia. Sila kelima ini tentang Keadilan. Secara singkat, sila ini mengandung makna adanya suatu tata masyarakat yang adil dan makmur; sejahtera secara lahir dan batin. Setiap manusia wajib bertindak dan bersikap secara adil, karena keadilan sosial dapat tercapai apabila setiap individu bertindak dan mengembangkan sikap adil terhadap sesama-nya. Akulturasi nilai keadilan ini mendasari nilai-nilai keadilan, yaitu: keadilan yang berlaku bagi sesama masyarakat Indonesia, yaitu antara pribadi dengan pribadi yang sama martabatnya atas dasar prestasi masing-masing. Penerapan nilai sila kelima ini dapat dilakukan dengan cara mengedepankan sikap adil terhadap seluruh masyarakat, serta taat kepada masyarakat atau negara sesuai dengan hukum untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Pengukuhan nilai etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara tersebut dapat diterapkan melalui proses penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila. Pada hakikatnya dengan menyimak makna, inti, dan arti dari kelima sila Pancasila tersebut terlihat bahwa Pancasila secara utuh sangat sesuai menjadi dasar negara dan sebagai suatu ideologi bangsa Indonesia.

BAB 3 PENUTUPAN

3.1 Kesimpulan

Ideologi pada suatu negara merupakan suatu hal yang penting karena merupakan pemikiran yang berisikan nilai-nilai tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara. Indonesia sendiri menganut ideologi Pancasila. Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia yang menjadi landasan, ide, dan gagasan yang fundamental dalam proses penyelenggaraan tata pemerintahan negara. Nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila adalah cita-cita normatif bagi penyelenggaraan negara. Dengan kata lain, visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia adalah terwujudnya kehidupan yang berlandaskan Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan.

Pancasila sebagai ideologi negara memiliki makna diantaranya sebagai cita-cita negara serta alat integrasi bangsa dan negara. Dengan demikian, Pancasila merupakan pandangan hidup yang menjadi dasar kepribadian bangsa dan diterima sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan bernegara mencakup nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Masyarakat Indonesia.

3.2 Saran

Demikian bahasan makalah yang dapat penulis paparkan. Besar harapan penulis hasil dari pemaparan ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Dari pemaparan diatas, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, diantaranya keterbatasan pengetahuan dan referensi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar makalah ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin. 2012. Pancasila Sebagai Ideologi Negara dan Relevansinya dengan Kondisi Saat ini, 1.
2020. Ideologi: Arti, Sejarah, dan Macamnya.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/11/200000269/ideologi-arti-sejarah-dan-macamnya?page=all>. [05 Desember 2020].
- Ronto.2012. Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara.Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Septianingsih, Ayu. “Pentingnya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat.” OSF Preprints.[06 Desember 2020].